

**HUBUNGAN *COPING STRESS*
DENGAN MOTIF BERPRESTASI
PADA ATLET PANJAT TEBING BUATAN
DI KOTA MEDAN**

Oleh

AYU UTARI SUMBADRA

NIM : 04 860 0132

Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

INTISARI

Atlet adalah manusia biasa. Ia bukan hanya memiliki raga saja, tetapi juga memiliki jiwa dan emosi. Atlet sering mengalami gejolak-gejolak mental serta sering berada dalam situasi stres yang mencekam yang berpengaruh terhadap prestasinya, maka aspek-aspek mental harus dilatih dan dikelola dengan sengaja, dengan betul, sistematis dan berencana, terutama aspek mental selama pertandingan. Fisik, teknik, taktik yang sempurna pun akan mudah hancur apabila mental tidak dilatih. (Gunarsa, dkk, 1996)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *coping stress* dengan motif berprestasi pada atlet panjat tebing buatan di Kota Medan. Alat tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *coping stress* dan skala motif berprestasi. Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* dalam pemilihan subjek. Subjek dari penelitian ini adalah atlet panjat tebing buatan sebanyak 30 orang, dengan kriteria sebagai atlet yang sudah pernah berkompetisi, berada di lokasi Kota Medan dan berusia 18 – 40 tahun.

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa: Selanjutnya dari perbandingan mean empirik dan mean hipotetik diketahui bahwa subjek penelitian memiliki motif berprestasi tergolong tinggi sebab mean atau nilai rata-rata empirik 75,8 tidak berbeda jauh besarnya dengan mean hipotetiknya yaitu 60. Serta diketahui bahwa subjek penelitian memiliki *coping stress* tergolong normal sebab mean atau nilai rata-rata empirik 46,767 hampir sama besarnya dengan mean hipotetiknya yaitu 47,5. Tidak terdapat hubungan antara motif berprestasi dengan *coping stress*. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya koefisien korelasi antara *coping stress* dengan motif berprestasi $r_{xy}=0,227$; dan $p=0,226$. Berdasarkan hasil perhitungan analisis *product moment*, dinyatakan bahwa hipotesa yang diajukan dinyatakan ditolak.

Kata kunci: *coping stress*, motif berprestasi, atlet panjat tebing buatan.